

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Doyle, P.J. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* (terjemahan, Robert. M. Z. Lawang). Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Eliade, M., 1987. *The Sacred and The Profane: The Nature of Religion*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Geertz, Clifford, 1992a. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- _____. 1992b. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Hadi, Y. S. 2007. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Haviland, W. A. 1985. *Edisi Ke Empat Antropologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 199.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode - Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 83-86.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika, 131.
- Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 65.
- Maunati, Y. 2004. *Identitas Dayak: Komodifikasi & Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis
- Na'im, Akhsan & Hendry Syaputra. 2010. *Kewarganegaraan Suku Bangsa Agama dan Bahasa Sehari-Hari Penduduk Indonesia : Hasil Sensus Penduduk 2010*. demografi.bps.go.id. Badan Pusat Statistik, 23-41.
- Saifuddin, F. A. 2005. *Antropologi Kontemporer Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Sarwit & Rahayu, Ngundining. 2014. *Pusat Penulisan dan Para Penulis Manuskrip Ulu di Bengkulu*. Universitas Bengkulu: UNIB Press, 5.
- Sarwono.dkk. 2012. *Bunga Rampai Budaya Bengkulu, Budaya Masyarakat Bengkulu : Tradisi Berladang, Kepemimpinan dan Eksistensi Seni*. Sumatera Barat: BPSNT Padang Press, 156.
- Sirajuddin M, dkk. 2021. *Undang-Undang Simbur Cahaya Bengkulu: Sejarah, Kearifan lokal, dan Sumber Hukum Nasional*. Bengkulu: Samudra Biru (IKAPI), 99-100.
- Soedarsono, 2002. *Seni Perunjukkan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Soekadijo, R.G. 1993. *Logika Dasar Tradisional, Simbolik, dan Induktif*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Media Grup.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2007. *Antropologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Supanto, dkk. 1992. *Upacara Tradisional Sekaten Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: proyek Inventerisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya, 221-222.

Jurnal / Artikel / Laporan Penelitian :

- El Amady, M.R., 2015. Etik Dan Emik Pada Karya Etnografi. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, Vol 16, No. 2, hal.167–189. <https://doi.org/10.25077/jantro.v16i2.24>.
- Hendro, E.P., 2020. Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, Vol 3, No. 2, hal.158–165.
- Hernawan, W., Zakaria, T. dan Rohmah, A., 2020. Sinkretisme Budaya Jawa dan Islam dalam Gamitan Seni Tradisional Janengan. *Religious: Jurnal Studi Agama-Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9 (2), hal, 165-182.
- Izaty, Firlana. 2021. “Ritual Masyarakat Banjar dan Dayak Dalam Novel Jendela Seribu Sungai Karya Miranda Dan Avesina: Kajian Antropologi”. *Jurnal Undas*, Vol 17, No. 1, 23-34. <https://doi.org/10.26499/und.v16i2.2737>.
- Mirna, dkk. 2020. “Makna Simbolik Ritual Kasampuniki Napa The Symbolic Meaning of the Kasampuniki Napa Ritual”. *Jurnal: Sosial dan Budaya*. Vol. 04, No. 02, 14.
- Permana, Catur Surya. 2017. Menjaga Nilai Tradisi (Sebuah Harapan Untuk Jawa Barat memilih). *Naskah Publikasi*. Pasundan: Universitas Pasundan.
- Pertiwi, Aziska Dindha. 2019. “Representasi Kepercayaan Masyarakat Jawa dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral (Kajian Interpretatif Simbolik Clifford Geertz)”. *Jurnal: Universitas Negeri Surabaya*.
- Saffitri, Niken & Lisdayanti. 2022. “Nilai-Nilai *Sekujang* sebagai Kearifan Lokal di Desa Talang Benuang Kabupaten Seluma”. *Jurnal*. Repository Universitas Muhammadiyah Bengkulu, accessed Desember 10, 2023, <http://repo.umb.ac.id/items/show/3089>.
- Santoso, Budi. 2006. “Bahasa dan Identitas Budaya”. *Jurnal Sabda*. Volume 1 No. 1. Universitas Dain Nuswantoro, 49.
- Sarwono, Rahayu & Purwadi. 2013. “Foklore Etnis Serawai di Provinsi Bengkulu sebagai Bahan Pembelajaran Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar”. *Laporan Penelitian Hiba Bersaing*. Universitas Bengkulu, 40-45.
- Soekowati, B.F. 2016. Tradisi *Sekujang* di Desa Tapak Gedung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang (Receptie dan Persebaran Budaya). Bengkulu.
- Susanti, Atika & Darmansyah. 2022. “Analisis dan Nilai Moral dalam Pantun Tradisi *Sekujang*: Sesuikah Menjadi Materi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal: Eduprof, islamic education*, 81-101.

Wibowo, Sarwo. F. 2020. “Vitalis *Sekujang* di Kabupaten Seluma”. (Laporan Penelitian). Kantor Bahasa Bengkulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

_____.2015. “*Sekujang* di Ambang Hilang: Usaha Pelestarian Sastra Lisan Melalui Film Dokumenter” Vol 4, No. 1. Jurnal Kajian Sastra, 40-42

Skripsi :

Latifa, Anissa. 2023. “Proses Menjadi *Duku Duseng* di Desa Tanjung Muda Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh”. *Skripsi: Program Studi Antropologi Sosial*. Universitas Andalas, 35.

Ramadani, Y. 2009. “Ritual Tari Asyeik pada Masyarakat Kelurahan Pondok Tinggi.” Skripsi. FIS-UNP.

Internet :

Samhis Setiawan, 2023 <https://www.gurupendidikan.co.id/suku-serawai/>, diakses pada 04 Maret 2023 jam 20.00 WIB

Irwan. Peranan Lembaga Adat dalam Era Otonomi Luas. <http://www.ireyogya.org/adat/peranan.htm/>, diakses pada 24 Februari 2024 jam 14.00 WIB.

Lembaga Adat. <http://muslikhatun-antropologi.blogspot.com/2010/11/pewarisan-budaya.html/>, diakses pada 24 Februari 2024 jam 14.30 WIB.

Apriany, Selly. Geografi Suku Serawai, <https://www.scribd.com/document/499637318/Geografi-suku-serawai/> diakses pada 20 Februari 2024 jam 19.00 WIB.

